

Analysis of the Ability to Use Social Media and Entrepreneurship Learning on Interest in Entrepreneurship in Students of the Faculty of Economics and Business UPN "Veteran" East Java

Analisis Kemampuan Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur

Renia Keinditia^{1*}, Kustini Kustini²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}
keinditia@gmail.com¹, kustini.ma@upnjatim.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Unemployment is one of the biggest burdens in every country, including Indonesia. Every year, the unemployment rate is getting higher. One strategy to reduce unemployment is entrepreneurship. Knowledge of entrepreneurship is not only obtained from the University, but the ability to use social media also plays an important role for its users to realize entrepreneurship. Purpose from this study for analyze significant about the effect ability to use social media and entrepreneurial learning interest in entrepreneurship. The sampling technique used is the Proportionate Stratified Random Sampling technique and uses smartPLS as an analytical tool. Data were obtained from questionnaires distributed via google form with a total sample of 119 respondents. The results of this study indicate that the ability to use social media has a significant positive effect on the entrepreneurial interest of the students of the Faculty of Economics and Business, UPN Veteran Jawa Timur. Entrepreneurship learning has a significant positive effect on the interest in entrepreneurship of the students of the Faculty of Economics and Business, UPN Veteran Jawa Timur.

Keywords : Social Media, Enterpreneurial Learning, Interest in Enterpreneurship

ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu beban terbesar di setiap negara, termasuk Indonesia. Setiap tahun, tingkat pengangguran semakin tinggi. Salah satu strategi untuk mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan tidak hanya didapat dari Universitas, namun kemampuan menggunakan media sosial juga berperan penting bagi penggunaannya untuk mewujudkan kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis secara signifikan tentang pengaruh kemampuan menggunakan media sosial dan minat belajar kewirausahaan terhadap kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan menggunakan smartPLS sebagai alat analisis. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan melalui google form dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

Kata Kunci : Sosial Media, Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

1. Pendahuluan

Perbedaan angka pengangguran di Indonesia setiap tahun menjadikan salah satu permasalahan utama dalam lingkup ketenagakerjaan. Adanya pengangguran dikarenakan ketidak seimbangan antara jumlah dari tenaga kerja serta kesempatan akan kerja yang ada

oleh sebab itu dapat berakibat pada timbulnya masalah yang terjadi seperti adanya kesenjangan sosial, kemiskinan serta angka kriminalitas yang semakin meningkat. Pesat laju untuk ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi tuntutan yang serius dalam bersaing dan berkompetisi untuk memperoleh peluang mendapatkan pekerjaan.

Diantaranya alternatif yang dapat dilakukan guna pemecahan masalah untuk pengangguran ialah dengan pemberdayaan kelompok masyarakat dengan adanya program seperti kewirausahaan dengan harapan agar dapat memberikan kontribusi untuk penyerapan dari tenaga kerja (Adnyana & Purnami, 2016). Wirausaha ialah bagian yang merupakan pendukung untuk dapat menentukan adanya kemajuan ataupun kemunduran mengenai perekonomian.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka tingkat pendidikan universitas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 angka pengangguran tingkat pendidikan universitas sejumlah 5,64% lalu tahun 2020 sejumlah 7,35% dan di tahun 2021 sejumlah 5,98%. Data ini dapat diketahui mengalami fluktuaksi (naik turunnya persen pada suatu data) yang cenderung turun. Faktor turunnya data diatas, salah satunya terjadi karena ada peningkatan pada kemampuan tiap individu dalam penggunaan media sosial. Hal ini tentu akan berindikasi menguatnya minat seseorang terhadap berwirausaha. Adanya pernyataan tersebut dapat diperkuat melalui perolehan studi yang dikerjakan Listiawati et al. (2020), Prasetyo (2020), dan Tangkeallo & Tangdialla (2021) yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Menurut Ardiyani & Kusuma (2016) menyatakan program mengenai pendidikan dengan bermacam metode guna meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa juga merupakan satu hal yang sangat penting untuk perkembangan di kalangan masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, politik serta budaya. Sebab itu, penting sekali untuk pembentukan sekolah dengan basis entrepreneur guna pemecahan masalah dari negara serta peningkatan pembangunan negara. Termasuk bagian dari faktor yang mendorong pertumbuhan untuk kewirausahaan dari negara berada pada peran oleh Universitas dengan menyelenggarakan pembelajaran mengenai kewirausahaan. Dari Universitas memebrikan tanggung jawab untuk pendidikan serta kemampuan dalam berwirausaha kepada mahasiswa serta memberikan dorongan motivasi agar memiliki keberanian besar dalam berwirausaha sebagai karir kedepannya (Suharti & Sirine, 2011). Dengan adanya hal tersebut mahasiswa diharapkan bisa menggunakan peluang dalam media sosial serta dengan pembelajaran yang didapat semasa kuliah untuk digunakan dalam pedomen kewirausahaan. Jika seseorang dapat memakai serta memanfaatkan adanya perkembangan media sosial dengan benar juga baik, tentunya orang tersebut juga mampu dalam melihat perkembangan bisnis dengan skala besar melalui pemakaian media sosial (Park et al., 2017).

UPN "Veteran" Jawa Timur merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Dengan 7 fakultas, diantara ialah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pembelajaran dengan mata kuliah kewirausahaan telah menjadi bagian kurikulum serta mewajibkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjalani mata kuliah kewirausahaan dengan materi serta bahan ajar yang mendukung untuk perkembangan dalam wirausaha. Hal ini tentu berpeluang baik dan positif bagi para mahasiswa untuk membuka wawasan tentang minatnya untuk melakukan wirausaha. Pernyataan tersebut diperkuat oleh studi yang dikerjakan Sahroh (2018) menyatakan adanya pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Sedangkan menurut Yanti (2019) mengemukakan tidak adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh akan Kemampuan Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

2. Tinjauan Pustaka

Kemampuan Penggunaan Media Sosial

Menurut Simanjuntak (2019) kemampuan merupakan potensi yang dimiliki seorang guna penguasaan pada bidang yang berkaitan sehingga mampu dalam mengerjakan suatu tanggung jawab pekerjaan serta mendapatkan pencapaian bagus. Kemampuan dapat berfungsi untuk modal utama manusia guna penyelesaian masalah maupun pekerjaan.

Setiadi (2016) mengemukakan jika media sosial merupakan suatu platform dengan fokus pengguna melalui fasilitas yang diberikan untuk kolaborasi maupun dalam melakukan aktifitas. Untari & Fajariana (2018) mendefinisikan Media Sosial ialah grup untuk aplikasi bisnis dengan internet serta memakai ideologi serta teknologi Web 2.0, dengan hal tersebut pengguna bisa membuat ataupun melakukan pertukaran informasi dalam aplikasi. Adapun indikator dari kemampuan penggunaan media sosial yang digunakan terdiri dari: 1) Keterbukaan, 2) Komunikasi 3) Saling Terhubung.

Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan berasal dari 2 kata yang berbeda yakni, pembelajaran dan kewirausahaan. Menurut Ruziana et al. (2017) pembelajaran yaitu suatu upaya dalam pembelajaran guna melakukan suatu pembelajaran. Dimana dengan adanya kegiatan ini dapat berdampak untuk bisa mempelajari berbagai hal dengan cara yang lebih efisien serta dengan efektif. Athia et al. (2018) menjelaskan jika kewirausahaan ialah sikap akan mindset atau mental. Mindset dari kewirausahaan yaitu dengan serangkaian kebutuhan dengan sikap guna aktivitas dalam melakukan wirusaha. Dengan melakukan sikap hidup itu terdiri atas kreatif, inovatif, jujur, percaya diri, berani mengambil suatu risiko serta tahan banting. Adapun indikator dari pembelajaran kewirausahaan yang digunakan terdiri dari: 1) Jiwa Kewirausahaan 2) Wawasan Kewirausahaan 3) Tumbuhkan Kesadaran.

Minat Berwirausaha

Menurut Ardiyani & Kusuma (2016) minat berwirausaha merupakan suatu kesediaan dengan tekun serta bekerja keras guna pencapaian untuk usaha agar bisa maju, kesediaan dalam menanggung bermacam risiko yang memiliki kaitan akan tindakan yang sudah dilakukan, serta bersedia melewati jalur serta cara yang baru mengenai kesediaan belajar akan pengalaman yang baru. Adapun indikator minat berwirausaha yang digunakan terdiri dari: 1) Keyakinan Kuat atas Diri Sendiri 2) Pemikiran Konstruktif serta Kreatif 3) Kemauan yang Keras guna pencapaian tujuan serta kebutuhan akan hidup 4) Berorientasi untuk masa mendatang serta memiliki keberanian dalam pengambilan risiko.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada studi ini ialah dengan memakai metode kuantitatif. Untuk menghasilkan data secara kuantitatif pada studi maka digunakan skala pengukuran yaitu skala ordinal dengan teknik pembobotan likert. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, digunakan disebabkan populasi yang tidak homogen yakni terdiri atas Prodi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2016) Jumlah untuk anggota akan sampel secara total dihitung memakai Rumus Taro Yaname serta Slovin, dengan acuan yang dikemukakan oleh Riduwan (2011) menjelaskan jika "teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui". Populasi yang digunakan ialah 168 orang sehingga jumlah sample yang digunakan yaitu 119 orang, dengan pembagian 58 orang untuk Mahasiswa Manajemen, 29 orang untuk Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, dan 32 orang untuk Mahasiswa Akuntansi.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji *validitas konvergen* dengan analisis *Loading Factor* untuk *variable* akan nilai konstruk serta batas secara minimal sebanyak 0,70. Terlihat pada Tabel 1. Ada beberapa perolehan dengan nilai < 0,70, akan tetapi juga > 0,50 bisa diambil kesimpulan jika perhitungan untuk uji sudah terpenuhi kriteria untuk *validitas konvergen*.

Tabel 1. Outer Loading antara Indikator dengan Variabel

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (IO/STDEV)	P Values
X1.1 <- X1_KEMAMPUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	0,770	0,760	0,091	8,498	0,000
X1.2 <- X1_KEMAMPUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	0,836	0,828	0,061	13,601	0,000
X1.3 <- X1_KEMAMPUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	0,685	0,663	0,134	5,092	0,000
X2.1 <- X2_PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN	0,548	0,523	0,177	3,090	0,002
X2.2 <- X2_PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN	0,672	0,645	0,132	5,079	0,000
X2.3 <- X2_PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN	0,914	0,905	0,068	13,378	0,000
Y1.1 <- Y_MINAT BERWIRAUSAHA	0,768	0,765	0,058	13,133	0,000
Y1.2 <- Y_MINAT BERWIRAUSAHA	0,604	0,583	0,115	5,239	0,000
Y1.3 <- Y_MINAT BERWIRAUSAHA	0,743	0,735	0,070	10,559	0,000
Y1.4 <- Y_MINAT BERWIRAUSAHA	0,822	0,818	0,042	19,499	0,000

(Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022)

Validitas konvergen dapat dinilai dengan perhitungan perolehan *Average Variance Extracted* (AVE) dengan konstruk yang memiliki batasan minimal sejumlah 0,50. Dari tabel 2. Dapat terlihat jika semua perolehan untuk AVE > 0,50 bisa diambil kesimpulan jika pengukuran untuk uji ini sudah memenuhi untuk kriteria akan validitas konvergen serta dapat dikatakan ideal.

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Rata-Rata Varians Diekstrak (AVE)
X1_Kemampuan Penggunaan Media Sosial	0,587
X2_Pembelajaran Kewirausahaan	0,529
Y_Minat Berwirausaha	0,546

(Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022)

Uji Reliabilitas

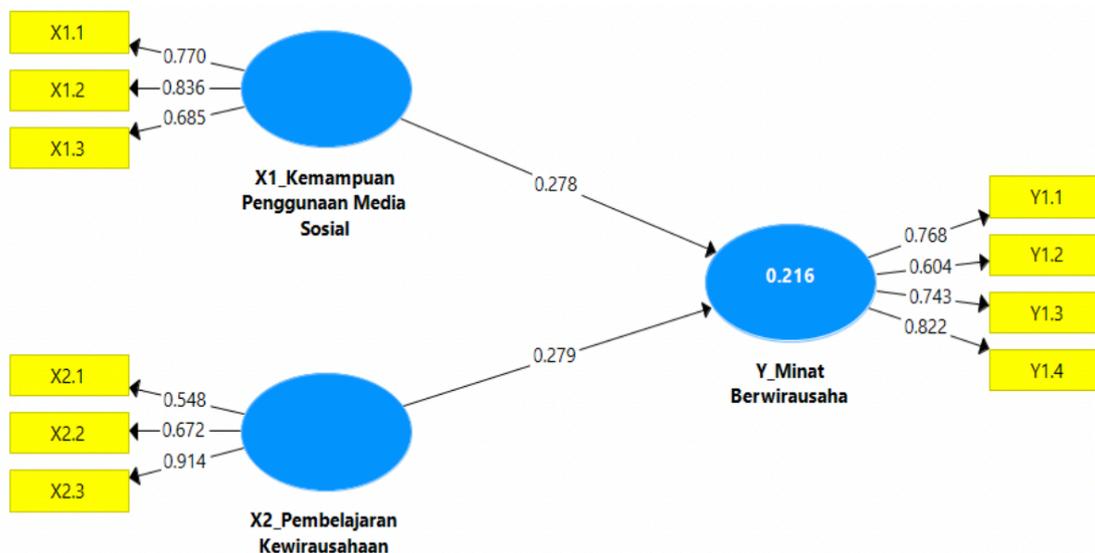
Kuisioenr bisa dinyatakan reliabel jika batas untuk nilai dari *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* > 0,70. Uji reliabilitas diberlakukan guna melakukan pengukuran untuk konsistensi dengan jawaban dari responden. Dapat terlihat pada tabel 3. Perolehan untuk *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* mempunyai perolehan untuk nilai dari koefisien

dibawah angka 0,70, namun juga diatas angka 0,50 oleh sebab itu jawaban dari responden dapat dikatakan konsisten serta kuisioner studi dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
X1_Kemampuan Penggunaan Media Sosial	0,668	0,809
X2_Pembelajaran Kewirausahaan	0,588	0,763
Y_Minat Berwirausaha	0,737	0,826

(Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022)



Gambar 1. Model Penelitian

Hasil Pengujian Model PLS

Dapat dilihat pada gambar **Gambar 1** output PLS dengan perolehan untuk factor loading dari setiap indikator yang berada diatas simbol panah tepat diantara variabel serta indikator, dapat terlihat nilai besaran untuk *path coefficients* terletak diatas simbol panah tepat diantara variabel eksogen akan variabel endogen. Lalu dapat terlihat perolehan R-Square tepat ada pada lingkaran dari variabel endogen (variabel Minat Berwirausaha). Model dalam pengukuran variabel yang reflektif yaitu variabel Kemampuan Penggunaan Media Sosial, Pembelajaran Kewirausahaan, serta Minat Berwirausaha pada tabel outer loading.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikerjakan dengan melakukan uji signifikansi akan pengaruh secara langsung dengan tujuan untuk uji pengaruh pada variabel independen akan variabel dependen. pengujian hipotesis ini dikerjakan dengan tiga tahap uji, yaitu dengan uji t (t-statistic), path coefficients (koefisien jalur) serta p-value. Uji untuk hipotesis pada studi dikerjakan dengan pengujian secara langsung memakai metode analisis SEM PLS:

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Koefisien Jalur	Rata-Rata Sample (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (IO/STDEV)	P Values
X1_Kemampuan Penggunaan Media Sosial -> Y_Minat Berwirausaha	0,278	0,297	0,085	3,258	0,001
X2_Pembelajaran Kewirausahaan -> Y_Minat Berwirausaha	0,279	0,295	0,100	2,783	0,006

(Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022)

1. Kemampuan Penggunaan Media Sosial mempunyai pengaruh secara positif akan Minat Berwirausaha sejumlah 0,297 serta T-Statistik sejumlah 3,258 ($<$) $Z \alpha = 0,05 = 1,96$ dapat disimpulkan **Signifikan (Positif)**.
2. Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh secara positif akan Minat Berwirausaha sejumlah 0,295 serta T-Statistik sejumlah 2,783 ($<$) nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$ dapat disimpulkan **Signifikan (Positif)**.

Pengaruh Kemampuan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasar perolehan untuk studi ini didapat hasil jika Kemampuan untuk Penggunaan Media Sosial mempunyai suatu pengaruh secara langsung dengan signifikan serta positif akan Minat Berwirausaha terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya tingkat kemampuan penggunaan media social dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan, setiap mahasiswa dituntut untuk mampu terbuka dan berkomunikasi dengan baik dalam bermedia social. Dengan adanya komunikasi yang bagus tentunya dapat membantu agar bisa saling memahami dengan yang lain, menghindari suatu kesalahpahaman serta agar saling memberikan kenyamanan. Dengan mempunyai komunikasi yang bagus bisa membantu untuk membangun suatu hubungan dengan kolega maupun rekan, berguna untuk membuka suatu peluang dalam berbisnis ataupun dalam berkarir. Memiliki hubungan yang bagus saat melakukan bisnis atau wirausaha bisa memberikan suatu pengaruh akan kinerja sebab selama melakukan pekerjaan seringnya untuk bertemu maupun berhubungan secara langsung bersama kolega kerja. Apabila terdapat kesalahan saat berkomunikasi bisa memiliki dampak yang buruk untuk kredibilitas serta untuk produktivitas dalam bekerja. Oleh sebab itu, mempunyai suatu kemampuan komunikasi dengan baik merupakan hal yang sangat penting.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Tangkeallo & Tangdialla (2021), Listiawati et al (2020), Gustina (2022) bahwa adanya pengaruh secara positif serta signifikan untuk kemampuan penggunaan akan media sosial serta minat untuk berwirausaha. Dapat dikatakan apabila semakin banyak pemakaian media sosial maka akan berdampak juga semakin banyak pula minat untuk wirausaha, semakin tinggi kemampuan dalam berkomunikasi, keterbukaan, dan saling terhubung akan menjadikan minat berwirausaha tinggi pula.

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasar pada perolehan studi yang sudah dikerjakan didapat perolehan jika Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai suatu pengaruh secara langsung dengan signifikan serta positif akan Minat Berwirausaha terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Dapat diartikan bahwa tingginya pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan, setiap mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan berwirausaha untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha. Pada saat mahasiswa mempelajari kewirausahaan maka akan timbul minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan mahasiswa dituntut untuk memiliki rasa menumbuhkan jiwa berwirausaha melalui pembelajaran yang tinggi, yang dimana akan timbul perilaku minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

Sesuai dengan penelitian Listiawati et al. (2020), Prasetio (2020), Ayuni (2020) bahwa terdapat pengaruh secara positif serta signifikan untuk pembelajaran kewirausahaan akan minat berwirausaha. Apabila semakin tinggi adanya pembelajaran mengenai kewirausahaan tentunya semakin tinggi juga untuk minat dalam wirausaha mahasiswa. Maka, dapat diartikan bahwa tingginya tingkat pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha.

5. Penutup

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh kemampuan penggunaan media sosial serta pembelajaran kewirausahaan akan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kemampuan penggunaan media sosial memberikan suatu pengaruh baik akan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Pembelajaran kewirausahaan memberikan suatu pengaruh baik akan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian-penelitian serupa dengan menggunakan variabel lain seperti penerapan teknologi, motivasi, maupun efikasi diri yang akan memungkinkan keberpengaruhannya lebih besar terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha*. Udayana University.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha*. Udayana University.
- Athia, I., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 66–75.
- Ayuni, A. D. (2020). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 152–160.
- Gustina, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Listiawati, M., Dyah, C., & Susantiningrum, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa Fkip Uns. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(1), 27–36.
- Park, J. Y., Sung, C. S., & Im, I. (2017). Does social media use influence entrepreneurial opportunity? A review of its moderating role. *Sustainability*, 9(9), 1593.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35–46.
- Riduwan, K. (2011). Engkos 2011. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis*.

- Ruziana, R., Imran, I., & Salim, I. (2017). Analisis penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sman 1 teluk keramat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7).
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Simanjuntak, B. (2019). Hubungan kemampuan berkomunikasi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Quality Medan. *Jurnal Curere*, 2(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–134.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74–79.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun@ Subur_Batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271–278.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.